



Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024

Earliana Meyvada Subiantoro^{1*}, Lolwa Sukmawati Al Zamron²

¹⁻² Universitas Islam Kadiri, Indonesia

Email : earlianameyvada@gmail.com¹, lolwasukmawati@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: earlianameyvada@gmail.com

Abstract. *This research intends to examine how Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) influence the value of the company at PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2017 to 2024. The value of a firm is a crucial measure that shows how the market views the performance and potential of a business. The study employs a quantitative method with an associative causal framework, using time-series data sourced from the company's yearly financial reports. Multiple linear regression analysis was carried out, which included t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R²) evaluations. The findings indicate that ROA, DER, and CR do not significantly impact firm value, whether considered alone or together. The significance levels for each variable were higher than 0.05, and the overall test revealed no notable influence. Nonetheless, the coefficient of determination indicated that the model could account for 55.5% of the changes in firm value, leaving 44.5% affected by other factors not included in the model. These results suggest that both investors and company executives should not depend only on profitability, debt levels, and liquidity ratios to evaluate firm value; they should also take into account external and non-financial elements.*

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Firm Value; PT Indofood Sukses Makmur Tbk; Return on Assets.*

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 sampai 2024. Nilai Perusahaan adalah salah satu indikator penting yang mencerminkan pandangan pasar mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal serta menggunakan data *time series* yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, yang meliputi pengujian t, uji F, dan koefisien determinasi (R²). Temuan penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, baik secara terpisah maupun bersamaan. Nilai signifikansi dari setiap variabel lebih tinggi dari 0,05, dan hasil dari pengujian simultan juga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Namun, koefisien determinasi menunjukkan bahwa model dapat menerangkan 55,5% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 44,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar model ini. Hasil ini menunjukkan bahwa investor serta manajemen perusahaan harus mempertimbangkan faktor eksternal dan non-keuangan, selain rasio profitabilitas, leverage, dan likuiditas, saat mengevaluasi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; PT Indofood Sukses Makmur Tbk; Rasio Lancar; Rasio Utang terhadap Ekuitas; Tingkat Pengembalian Aset.

1. LATAR BELAKANG

Nilai suatu perusahaan adalah indikator krusial yang mencerminkan prestasi dan pandangan pasar terhadap masa depan sebuah entitas. Dalam ranah pasar saham, nilai perusahaan yang tinggi sering kali dikaitkan dengan keuntungan bagi pemegang saham, sehingga hal ini menjadi tujuan utama bagi manajemen keuangan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), yang merupakan salah satu emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar melebihi Rp60 triliun pada periode 2017-2024, memiliki peran penting dalam ekonomi nasional lewat bidang usaha mie instan, makanan olahan, dan agribisnis. Perkembangan kinerja keuangan INDF selama periode 2017–2024 menjadi topik

menarik untuk menyelidiki faktor-faktor penentu nilai perusahaan, terutama karena periode tersebut mencakup kondisi sebelum pandemi, masa pandemi, hingga pemulihan ekonomi yang turut memengaruhi harga saham serta nilai perusahaan di sektor ini.

Berbagai rasio keuangan, baik secara teoritis maupun empiris, telah terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Return On Assets* (ROA) yang mengukur efisiensi laba terhadap aset, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan struktur modal dan risiko keuangan, serta *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan likuiditas jangka pendek. Menurut Firmansyah, Fauzan, dan Dhevyanto (2025) pada sub-sektor makanan dan minuman kemasan dari tahun 2018 hingga 2023 menemukan bahwa ROA dan CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ani (2025) pada sektor manufaktur yang menunjukkan bahwa ROA justru memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER juga menunjukkan dampak negatif. Ketidakesesuaian temuan ini menandakan adanya celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terhadap perusahaan dengan karakteristik berbeda serta periode waktu yang lebih panjang dan terkini.

Kesenjangan penelitian yang menjadi dasar studi ini adalah kurangnya kajian yang secara khusus menginvestigasi dampak ROA, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 2017–2024 yang mencakup masa sebelum pandemi, masa pandemi, proses pemulihan ekonomi, hingga kembali ke kondisi yang lebih stabil. Hal ini penting mengingat ketidakkonsistenan hasil kajian sebelumnya mengenai arah dan makna dari hubungan rasio keuangan dengan nilai perusahaan yang memerlukan analisis lebih lanjut pada objek dan periode yang berbeda.

Dengan mengacu pada kesenjangan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan memahami bagaimana profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) baik secara keseluruhan maupun terpisah memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di antara tahun 2017 dan 2024. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan rasio mana di antara ketiga rasio tersebut yang paling berpengaruh dalam membentuk nilai perusahaan selama periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan panduan bagi manajemen dalam mengambil keputusan keuangan strategis serta menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2021) mengemukakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan antara pos laporan keuangan yang memiliki hubungan yang relevan dan berarti dengan pos lainnya. Rasio keuangan merupakan suatu indeks yang menghubungkan dua data akuntansi yang diperoleh melalui proses pembagian antara suatu angka dengan angka lainnya. Pemanfaatan rasio keuangan ini bertujuan untuk menilai kondisi finansial serta kinerja suatu perusahaan. Melalui hasil perhitungan rasio keuangan tersebut, dapat diketahui tingkat kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Dalam konteks evaluasi kinerja perusahaan, ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset produktif untuk menciptakan keuntungan. Menurut Saputro dan Kamaluddin (2025), profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya merupakan sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Rumus dari ROA. *Return On Assets*: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$(i)

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio *leverage* yang membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan.

Menurut Kasmir (2008), DER digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dibandingkan pemilik perusahaan. Menurut Hernawan dalam Setiadi (2022) juga menjelaskan bahwa DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utangnya. Rumus DER : *Debt to Euity Ratio* $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$(ii)

Current Ratio (CR)

Menurut Nurlia dan Juwari (2016) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Menurut Kasmir

(2008) bahwa CR digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo. CR yang tinggi menandakan likuiditas yang baik karena aset lancar jauh lebih besar daripada kewajiban lancar, sehingga perusahaan mampu membayar utang dan biaya operasional yang segera jatuh tempo. Namun, CR yang terlalu tinggi justru dapat menjadi sinyal inefisiensi dalam pengelolaan aset lancar. CR dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar. Rumus CR :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \dots \dots \dots \text{(iii)}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*firm value*) adalah konsep fundamental dalam manajemen keuangan yang mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan. Pada perusahaan terbuka, nilai ini tercermin dari harga pasar saham yang menunjukkan apresiasi pasar terhadap ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran pemegang saham.

Menurut Saputro dan Kamaluddin (2025) menyatakan bahwa nilai perusahaan menjadi tolok ukur utama investor dalam keputusan investasi, di mana nilai yang tinggi menandakan keberhasilan manajemen menciptakan nilai tambah dan memberikan sinyal positif tentang prospek masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku per saham, sehingga menunjukkan seberapa besar pasar menghargai ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai yang dicatat secara akuntansi. PBV sering kali digunakan sebagai indikator nilai perusahaan karena mampu mencerminkan pandangan investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, terutama dalam sektor manufaktur dan barang konsumsi. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena pasar meyakini bahwa perusahaan memiliki aset yang efektif dan dapat menghasilkan keuntungan di atas biaya modalnya. Rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \dots \dots \dots \text{(iv)}$$

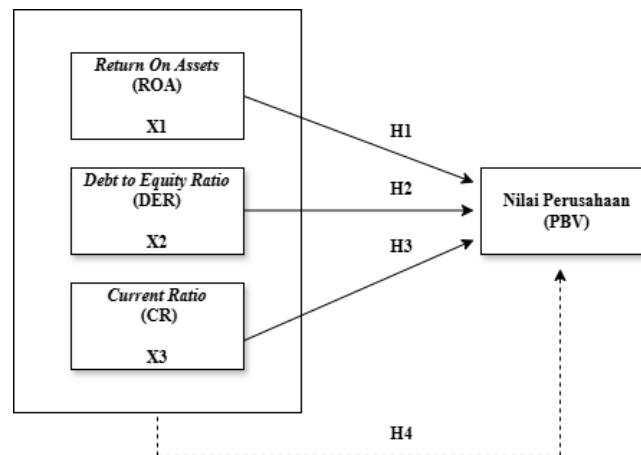
Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2021) kerangka berpikir adalah gambaran dari prosedur penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara teori dengan elemen-elemen penting yang dianalisis, biasanya ditampilkan dalam bentuk grafik atau skema agar lebih mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menyoroti dampak dari *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun

2017 hingga 2024. ROA digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan aset yang lebih baik, sehingga laba bersih meningkat, yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan karena pemodal cenderung menghargai perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan bahwa aset tidak efisien dalam menghasilkan laba, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis H1 menyatakan bahwa ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DER menunjukkan proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. DER yang tinggi biasanya akan mengurangi nilai perusahaan karena meningkatnya risiko finansial dan beban bunga, sementara DER yang stabil dan terkontrol dapat menjaga keseimbangan struktur modal dan mendukung operasi tanpa membebani laba. CR menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang ada. CR yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya dana yang tidak digunakan secara produktif, sedangkan CR yang sangat rendah menandakan risiko likuiditas, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perlu diuji dengan cara empiris.

Secara bersamaan, ROA yang tinggi dapat meningkatkan laba bersih dan menciptakan persepsi positif di pasar, DER yang baik dapat mempertahankan stabilitas finansial, dan CR yang ideal dapat menjamin ketersediaan likuiditas yang memadai, sehingga diduga ketiga variabel ini berpengaruh signifikan secara bersama terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sementara dalam bentuk hipotesis sementara: H_{a1} : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{01} : Diduga *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{a2} : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{02} : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{a3} : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{03} : Diduga *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{a4} : Diduga *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024. H_{04} : Diduga *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2024.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas asosiatif dan desain studi longitudinal (*time series*) karena data dikumpulkan dari periode waktu berkelanjutan tahun 2017 hingga 2024. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi (Gisbei) Uniska. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria laporan keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik, di mana pengujian hipotesis meliputi uji simultan (uji-F), uji parsial (uji-t), dan koefisien determinasi (R^2). Model penelitian yang digunakan adalah $NP = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \epsilon$, dengan keterangan simbol sebagai berikut: NP adalah Nilai Perusahaan, α adalah konstanta, β_1 , β_2 , β_3 adalah koefisien regresi masing-masing untuk variabel ROA, DER, dan CR.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Y) terhadap variabel dependen (X).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig.	Ket
Konstanta	4,627	2,909	0,044	
ROA	-6,975	-0,351	0,744	Tidak berpengaruh signifikan.
DER	-2,271	-2,332	0,080	Tidak berpengaruh signifikan.
CR	-0,792	-2,708	0,054	Tidak berpengaruh signifikan.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2026

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas sebagai berikut :

$$NP = 4,627 - 6,975 \text{ ROA} - 2,271 \text{ DER} - 0,792 \text{ CR} + \varepsilon \dots\dots\dots(v)$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa :Nilai konstanta sebesar 4,627 menunjukkan bahwa apabila ROA (X_1), DER (X_2), dan CR (X_3) bernilai 0, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 4,627. Koefisien ROA sebesar -6,975 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 6,975 satuan. Koefisien DER sebesar -2,271 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 2,271 satuan. Koefisien CR sebesar -0,792 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,792 satuan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen (Y) berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen (X).

Tabel 2. Hasil Uji t.

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig.
Konstanta	4,627	2,909	0,044
ROA	-6,975	-0,351	0,744
DER	-2,271	-2,332	0,080
CR	-0,792	-2,708	0,054

Sumber : Data Sekunder diolah, 2026

Pengaruh ROA (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,744 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh DER (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,080 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh CR (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,054 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel dependen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Y).

Tabel 3. Hasil Uji F.

Model	F Hitung	Sig.	Ket
Regresi	3,912	0,110	Model Regresi

Sumber : Data Sekunder diolah, 2026

Nilai signifikan yang diperoleh dari tabel diatas adalah 0,110 lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Disimpulkan bahwa ROA (X_1), DER (X_2), dan CR (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji R^2 .

R	R Square	Adjusted R Square
0,864	0,746	0,555

Sumber : Data Sekunder diolah, 2026

Dilihat dari tabel diatas, bahwa hasil nilai R^2 sebesar 0,555 artinya variabel dependen berkontribusi membentuk variabel independen sebesar 55,5% sisanya 44,5% dipengaruhi variabel lain diluar model. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa dilihat bahwa secara bersamaan variabel ROA (X_1), DER (X_2), dan CR (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari uji F yang sebesar 0,110, yang lebih tinggi daripada 0,05. Keadaan ini menunjukkan bahwa perubahan pada nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2017-2024 tidak dapat dijelaskan dengan jelas oleh ketiga rasio keuangan tersebut. Mungkin ada faktor lain di luar model penelitian, seperti keadaan ekonomi, sentimen dari investor, dan prospek pertumbuhan perusahaan yang berpotensi lebih memengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, variabel ROA (X_1), DER (X_2), dan CR (X_3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, yaitu ROA mencapai 0,744, DER 0,080, dan CR 0,054. Walaupun ketiga variabel menunjukkan koefisien regresi negatif, pengaruh yang dihasilkan masih belum cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara statistik.

Tidak signifikannya pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap Nilai Perusahaan diduga tidak hanya mempertimbangkan rasio keuangan internal dalam menilai PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selama periode 2017-2024, perusahaan menghadapi berbagai kondisi ekonomi yang dinamis, seperti COVID-19, inflasi, perubahan daya beli masyarakat, serta fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Selain itu, Nilai Perusahaan yang diukur melalui PBV lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen investor, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri makanan dan minuman, serta kebijakan ekonomi makro. Akibatnya, perubahan pada profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat secara statistik terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 hingga 2024, baik secara simultan maupun parsial. Hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa semua hipotesis ditolak karena nilai signifikansi setiap variabel serta pengujian bersamaan berada di atas tingkat 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan selama periode penelitian lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar variabel yang diteliti, seperti kondisi ekonomi, persepsi dari investor, prospek pertumbuhan perusahaan, serta faktor eksternal lain yang tidak dicakup dalam model penelitian.

Atas dasar temuan tersebut, disarankan agar perusahaan tidak hanya memperhatikan peningkatan profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas, tetapi juga harus memperhitungkan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan jumlah variabel independen yang digunakan dan fokus penelitian yang hanya pada satu perusahaan dalam periode waktu yang terbatas. Oleh sebab itu, untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk menambah variabel yang relevan, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, atau faktor makroekonomi, serta memperluas objek penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan memungkinkan generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ani, D. A. (2025). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan: Bukti empiris dari pengaruh ROA, ROE, NIM, dan DER. *Jurnal ...*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1819>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (3rd ed.). Wiley.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Firmansyah, T., Fauzan, F. F., & Dhevyanto, B. (2025). The effect of ROA, CR, and DER on company value in the consumer goods industry, food and beverage packaging sub-sector, 2018–2023 period. *Jurnal ...*, 4(6), 611–626. <https://doi.org/10.55927/ijar.v4i6.14677>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Nurlia, & Juwari. (2016). Pengaruh return on asset, return on equity, earning per share, dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor terdaftar di bursa. *Jurnal ...*, 73–90.
- Saputro, I. F. E., & Kamaluddin, N. (2025). Determinan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ...*, 17(1), 117–126. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v17i1.4179>
- Sari, T. C., & Panjaitan, H. P. (2021). The effect of company size and DER on ROA and company value in the food and beverage sub-sector on the Indonesia. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(2), 134–141. <https://doi.org/10.35145/jabt.v2i2.69>
- Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI 2016–2020. *Jurnal ...*, 1(2). <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.725>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.